



4 TAHUN UNICEF DI PULAU NIAS

Dengan diselesaikannya pembangunan sekolah ramah anak dan tahan gempa SDN Afilaza-Kota, telah menandai 4 tahun dukungan UNICEF di Nias. 'Akses menuju pendidikan dasar yang lebih baik' adalah bagian dari upaya 'membangun kembali pulau Nias dengan lebih baik' sebagai bentuk komitmen UNICEF setelah gempa bumi yang melanda Nias pada 28 Maret 2005. Hal ini termasuk dalam upaya mengembalikan kehidupan normal anak-anak dan masyarakat terkena dampak melalui penyediaan air bersih, tenda-tenda darurat untuk layanan kesehatan dan sekolah, sekolah sementara dan pusat belajar dan bermain anak.

Perlindungan dan perkembangan anak merupakan inti dari kemajuan kemanusiaan, UNICEF sebagai badan PBB yang peduli akan kesejahteraan ibu dan anak terus membantu memperjuangkan hak-hak anak demi dunia yang lebih baik melalui pendekatan Konvensi Hak-hak Anak. Hal ini meliputi; Penguatan Sistem Pendidikan Dasar (tersedianya akses kepada dan kualitas pendidikan, Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini), Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan (termasuk air-sanitasi dan nutrisi), serta Penguatan Sistem Rujukan Perlindungan Anak. UNICEF melangkah menuju pembangunan berkelanjutan.

Selesaiannya sekolah yang menandai 4 tahun tanggap darurat dan upaya rehabilitasi di Nias adalah; UNICEF telah membangun **46** sekolah dengan **79** yang masih dalam pengerjaan. Lebih dari **35,000** anak mendapat manfaat program pendidikan melalui Creating Learning Communities for Children (CLCC)/ Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak. Lebih dari setengah populasi di Pulau Nias mendapat manfaat dari penguatan sistem layanan kesehatan melalui; Imunisasi (EPI), Pencegahan Penyakit Menular Malaria, Pelayanan Kesehatan Anak Usia Dini, Nutrisi serta Kesehatan Ibu dan Anak. Lebih dari **50,000 orang** termasuk anak-anak mendapat manfaat dari Air, Sanitasi dan fasilitas kesehatan serta kegiatan kampanye Kebersihan diri. Penguatan **sistem rujukan perlindungan anak juga** telah diadopsi oleh pemerintah Nias melalui surat keputusan Bupati

PROGRAM HIGHLIGHTS

Penandatanganan Rencana Kerja 2009 Sumut; 'BKRN akan memantau kesinambungan rekonstruksi Pulau Nias'

"Penyelenggaraan dukungan setelah selesainya BRR, Pemerintah Indonesia membentuk **BKRN** (Badan Kesinambungan Rekonstruksi Nias), melalui peraturan presiden no. 3 – Januari 2009. BKRN akan memantau kesinambungan proyek-proyek rekonstruksi di Pulau Nias". Pernyataan Kepala BAPPEDA Sumut - Ir. H. Riadil Akhir Lubis, M.Si dalam penandatanganan RKT (Rencana Kerja Tahunan) 2009 UNICEF- Pemda Sumut.

RKT 2009- UNICEF lebih terfokus pada tiga program utama; **Kebijakan sosial dan perlindungan** (Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi), **Pendidikan dan pengembangan anak** (Akses terhadap pendidikan yang berkualitas, ECD dan Dukungan akan kebijakan-kebijakan), serta **Ketahanan hidup dan pengembangan anak** (Kesehatan dan Gizi). UNICEF di Nias akan selesai pada akhir tahun 2009, program saat ini akan berlanjut selama enam bulan ke depan sampai bulan September. UNICEF berharap adanya dukungan bagi keberlanjutan pembelajaran keberhasilan program.

Bapak Lubis mengungkapkan keberhasilan pencapaian UNICEF dengan pendekatan program berbasis hak-hak anak, dan menyadari bahwa pembelajaran program harus dilaporkan pada BKRN untuk dukungan dan pemantauan kegiatan rekonstruksi di Pulau Nias yang berkesinambungan. Berkaitan dengan berakhirnya program tanggap darurat UNICEF di Nias, BAPPEDA melalui BKRN terbuka untuk program pembangunan dan pengembangan UNICEF ke depan guna menjamin hak setiap anak terealisasi melalui pendekatan KHPPIA.

NIAS@highlights

Berbagi informasi program UNICEF Nias per tiga bulanan kepada masyarakat luas. Mendorong capaian program menuju 'Tujuan Pembangunan Millenium 2015'.

Edisi April 2009

TOPIK

4 tahun dukungan UNICEF di Pulau Nias Programs – Highlights Hodgepodge (campur-campur)

Pelatihan Komunikasi Kesehatan Strategis

UNICEF menyelenggarakan 5 hari pelatihan komunikasi kesehatan strategis untuk tenaga kesehatan dari 5 kabupaten; Sibolga, Tapteng, Madina, Nias and Nias Selatan.

Komunikasi strategis yang mengacu pada orientasi hasil dan target mempunyai pendekatan dan kajian komunikasi melalui media yang tersedia guna implementasi program dalam pencapaian keseluruhan goal.

Dibangun dengan kerangka pendekatan konseptual perubahan/pengembangan perilaku masyarakat, komunikasi strategis menyediakan substansi dasar guna mengantisipasi kebutuhan (berbasis hak) pada spesifik target.

"Pelatihan ini secara strategis mengarahkan kami bagaimana memobilisasi, dan memotivasi target penerima manfaat melalui promosi dan intervensi secara strategis." kata Ibu Mega-Dinas Kesehatan Sibolga.



'Penandatanganan Rencana Kerja 2009 Sumatera Utara'

frinawati 5/14/09 10:14 AM

Formatted: Indonesian

Menciptakan lingkungan peduli pendidikan anak (CLCC) dan Pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berkelanjutan dan berkesinambungan di Nias'

UNICEF telah menguatkan sistem pendidikan dasar di Nias melalui program CLCC-Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keberlangsungan program ini memerlukan dukungan kebijakan dan pendanaan dari pemerintah.

Melalui CLCC, fasilitas pendidikan yang terbatas tidak menjadi penghalang bagi lingkungan pendidikan ramah anak. Lingkungan ini harus diciptakan oleh semua pihak dalam masyarakat. UNICEF mengenalkan bagaimana setiap pihak dapat terlibat dalam proses belajar anak. "Dalam metode mengajar tradisional, hanya guru yang bertanggungjawab terhadap lingkungan belajar anak. Sekarang dengan pendekatan CLCC, kita tidak hanya berbagi tanggungjawab dalam proses belajar-mengajar dengan pihak-pihak lain dalam masyarakat tetapi juga membantu anak-anak menjadi lebih aktif, kreatif dan interaktif "kata Hezatulo Zega A.Ma.Pd, koordinator gugus di Nias. "Anak-anak juga tidak merasa takut pada guru untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mereka".

Perkembangan anak di usia dini sangatlah penting. Dengan perlindungan dan perkembangan yang baik pada usia dini menjadikan anak mempunyai daya tahan yang lebih tinggi, tumbuh sehat, mempunyai tingkat kesakitan yang rendah serta mempunyai perkembangan kemampuan berpikir, bahasa, emosi dan sosialisasi yang lengkap. PAUD membina anak balita untuk mendapatkan pengembangan kemampuan psycho-social dan kognitif. Menjamin kondisi optimal untuk anak usia dini merupakan investasi terbaik yang dapat dilakukan sebuah Negara, bilamana hal ini dihadapkan pada kondisi ekonomi global yang berbasis kekuatan kapital kualitas manusia.

Serangkaian kegiatan pelatihan dan workshop advokasi telah dilaksanakan, guna menciptakan lingkungan yang mendukung keberlangsungan program CLCC dan PAUD di Nias. Sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional untuk mengintegrasikan pendekatan dalam sistem pendidikan dan tingkat desentralisasi, pemerintah dari dua kabupaten ini berkomitmen untuk memberikan dukungan melalui pendanaan pemerintah.

Akan datang; Pemerintah Nias akan menyelenggarakan kunjungan pembelajaran dan berbagi pengalaman tentang CLCC dan PAUD di Probolinggo-Jatim dan bagaimana pemerintah Jatim mendukung pendanaannya melalui anggaran daerah.

Koordinasi pemantauan pembangunan; 'Kemajuan yang baik, tingkatkan optimisme'

Telah tersedia akses menuju pendidikan dasar yang lebih baik dengan selesainya 46 sekolah, dan 79 lainnya dalam proses pengerjaan. 22 sekolah telah selesai dibangun dalam kurun waktu 4 bulan terakhir. "Capaian ini meningkatkan semangat kita untuk mempunyai akses pendidikan sekaligus kualitas pendidikan yang lebih baik di Nias. Dengan bangunan berkualitas internasional dan dikuatkan dengan CLCC, kami yakin anak-anak kami dan generasi mendatang akan mempunyai kualitas hidup yang lebih baik" kata B. Lase,- Dinas Pendidikan Nias dalam salah satu serah terima sekolah.

Kemajuan proses pembangunan yang signifikan merupakan hasil dari kerjasama yang baik antara UNICEF dan pemerintah serta mitra kerja melalui rapat koordinasi setiap bulan untuk memantau pembangunan dimana semua kendala dan hambatan diatasi oleh semua pihak. Pertemuan ini merupakan inisiatif bersama UNICEF dan pemerintah untuk berbagi informasi tentang perspektif perkembangan status pembangunan dari pemerintah, UNICEF dan mitra.kendala dan solusi.

Hodgepodge

Pelatihan Kepemimpinan dan Team Building UNICEF Nias



'Helium stick- di mana setiap individu berperan dalam tim guna mencapai keberhasilan'

'Konsep satu tim' telah diperkenalkan kepada tim UNICEF Nias melalui satu hari pelatihan kepemimpinan & Tim building. Tim dan kerjasama tim merupakan satu strategi kesuksesan yang secara konsisten meningkatkan kinerja organisasi. Hubungan antar pribadi, saling memahami satu sama lain, selalu berpikir positif dan kepemimpinan mampu meningkatkan kerjasama tim. Sebagai tambahan: peningkatan kinerja, rasa kepemilikan dalam tim memberikan manfaat bagi tiap pribadi. Orang-orang yang bekerja dalam tim menyatakan bahwa mereka mendapatkan kepuasan kerja yang lebih, bekerjasama dengan lebih baik, meningkatkan rasa bangga, rasa memiliki akan pekerjaannya dan mempunyai percaya diri yang lebih tinggi.

"Sekarang saya dapat melihat tim yang solid dan bersemangat, diharapkan untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran pada lingkungan kerjanya. Penghargaan yang tinggi kepada fasilitator yang telah berbagi pengetahuan dan pengalamannya secara sukarela kepada tim kita" kata pimpinan UNICEF Nias Raoul de Torcy pada akhir pelatihan.

Pelatihan HACT/FACE untuk mitra di Nias, Sumatera Utara

Pelatihan penyegaran pengetahuan tentang HACT/FACE telah diselenggarakan baru-baru ini untuk meningkatkan pemahaman dan persepsi tentang bagaimana menerapkan system keuangan dalam program kegiatan.

Peserta yang hadir adalah tim KHPPIA Sumatera Utara; Bappeda,DinKes dan Badan Pemberdayaan Masyarakat tk. Propinsi, Bappeda Kabupaten Nias dan Nias Selatan.

ASIA, Analisis Situasi Ibu dan Anak, belum dilaksanakan di Nias seperti tercantum dalam edisi sebelumnya.